**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada variabel, menggunakan data numerik, dan analisis dilakukan menggunakan uji statistik. Penelitian ini ingin menjelaskan pengaruh manajemen belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP 4 Satu Atap Kulisusu Kec. Kulisusu Kabupaten Buton Utara. Pembahasan hasil penelitian ini diuraikan dengan pola analisis statistik deskriptif, dimana data yang berupa angka-angka ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk tujuan memberikan gambaran tentang keadaan variabel yang diamati. Selanjutnya dilakukan analisis statistik inferensial untuk kepentingan pengujian hipotesis.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP 4 Satu Atap Kulisusu Kec. Kulisusu Kabupaten Buton Utara. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan relevansi masalah yang diteliti dengan subjek penelitian. Selain itu, kemudahan dalam mendapatkan akses informasi untuk menunjang kelancaran dalam proses penelitian juga menjadi pertimbangan peneliti.

Waktu penelitian ini sekitar 3 (tiga) bulan, dimulai dari bulan Juni sampai dengan Agustus 2015 dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: penyusunan proposal, seminar proposal, penelitian lapangan, dan terakhir penyusunan laporan hasil penelitian.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Menurut Hadeli “populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data”.[[1]](#footnote-2) Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP 4 Satu Atap Kec. Kulisusu Kabupaten Buton Utara yang berjumlah 90 orang siswa dan tersebar di tiga kelas, yaitu kelas VII = 34 siswa, kelas VIII = 31 siswa, dan kelas IX = 25 siswa.

1. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.[[2]](#footnote-3) Mengingat siswa kelas VII tidak dapat dijadikan responden karena belum memiliki prestasi belajar, maka sampel penelitian ditarik dari siswa kelas VIII dan kelas IX. Jumlah siswa kelas VIII dan kelas IX adalah 56 orang. Menurut Suharsimi Arikunto “jika subyek penelitian kurang dari 100 orang dapat diambil secara keseluruhan sebagai sampel”.[[3]](#footnote-4) Berdasarkan pandangan Arikunto di atas, maka ditetapkan sampel penelitian ini adalah sebanyak 56 orang siswa.

1. **Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[[4]](#footnote-5) Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel manajemen belajar sebagai variabel independen/bebas (X)
2. Variabel prestasi belajar siswasebagai variabel dependen (Y)
3. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh data variabel manajemen belajar siswa. Angket dalam penelitian ini diberikan kepada siswa SMP 4 Satu Atap Kulisusu yang terpilih sebagai responden dalam penelitian ini berjumlah 56 orang.
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen tertentu untuk mendapatkan informasi mengenai variabel penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa.
3. **Kisi-Kisi Instrumen Angket**

Angket dibuat dalam bentuk item-item pertanyaan yang dikembangkan dari indikator variabel penelitian. Di bawah ini adalah kisi-kisi instrumen angket:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Item Pra Uji Coba** | | **Item Pasca Uji Coba** | |
| **Item** | **Jumlah** | **Item** | **Jumlah** |
| Manajemen Belajar | Merencanakan Kegiatan belajar | 1,2,3,4,5,6,7 | 7 | 1,2,3,4,5,6,7 | 7 |
| Melakukan kegiatan belajar dengan tertib | 8,9,10,11,12, 13, 14,15,16,17 | 10 | 8,9,10,11,12, 13, 14,15,16, | 9 |
| Mengembangkan teknik belajar yang efektif | 18,19,20,21,22 | 5 | 17,18,19,20 | 4 |
| Mengevaluasi kegiatan belajar | 23,24,25,26 | 4 | 21,22,23,24 | 4 |
| **Total** | | **26** |  | **24** |

1. **Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**
2. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak di ukur dengan tepat.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor total instrumen dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

rXY  =

Keterangan:

rXY = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah sampel

= jumlah skor item

= jumlah skor total

= jumlah hasil perkalian antara skor X dan Skor Y

Kriteria validitasnya satu butir instrument adalah bila nilai r-hitung > r-tabel. Jumlah sampel uji coba dalam penelitian ini adalah 30 orang. Besaran harga r-tabel ditetapkan pada α = 0.05 dengan dk = 30 -2 = 28. Dengan demikian harga rtabel = 0,361.

Hasil uji validitas angket[[5]](#footnote-6) menunjukkan bahwa dari 26 butir instrumen yang diujicobakan terdapat dua butir instrumen yang dinyatakan drop, yaitu butir 9 dan butir 21. Adapun 24 butir instrumen lainnya dinyatakan valid. Dengan demikian, kedua butir instrumen (butir 9 dan 21) yang dinyatakan drop dikeluarkan dari angket dan angket penelitian ini berjumlah 24 butir.

1. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah dilakukan uji validitas, maka butir instrumen yang dinyatakan valid diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen, untuk menunjukkan apakah instrument tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila:

* Nilai alpha ≥ 0,60, maka instrumen dinyatakan reliable
* Jika nilai alpha ≤ 0,60, maka instrumen dinyatakan tidak reliable

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**

**Hasil Uji Reliabilitas**

| **Reliability Statistics** | |
| --- | --- |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .901 | 24 |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* pada instrumen variabel manajemen belajar sebesar 0.901. Koefisien reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa 90,1% instrumen dapat dipercaya. Nilai koefisien reliabilitas di atas lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen variabel manajemen belajar dinyatakan reliable.

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial dan analisis deskriptif. Dengan demikian, maka langkah-langkah analisis yang dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut :

* + 1. Analisis statistik deskriptif,

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik dari tiap-tiap indikator dalam variabel yang memberikan gambaran mengenai responden penelitian dan variabel penelitian. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif menggunakan tabel statistik deskriptif untuk mengelompokkan data dan memberikan interpretasi terhadap kelompok data.

Dalam mendeskripsikan hasil perolehan angket pada tiap indikator maka dibuat tabel kategori penilaian dengan cara menghitung interval sebagai berikut:

Keterangan :

i = interval

bkt = batas kelas tertinggi

bkr = batas kelas terendah

k = jumlah kelas[[6]](#footnote-7)

Dengan rumus di atas, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Berdasarkan interval di atas, dibuat kategori penilaian dengan rentang skala sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Kategori Skor Angket Per Indikator**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Interval Rata-Rata**  **Skor Jawaban** | **Kategori** |
| **1** | 1,00 – 1,79 | Sangat rendah |
| **2** | 1,80 – 2,59 | Rendah |
| **3** | 2,60 – 3,39 | Sedang |
| **4** | 3,40 – 4,19 | Tinggi |
| **5** | 4,20 – 5,00 | Sangat tinggi |

Selanjutnya, interpretasi terhadap data variabel penelitian secara keseluruhan dilakukan dengan terlebih dahulu mencari nilai pusat distribusi data (*central tendency*) meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), dan nilai yang sering muncul (mode) untuk diinterpretasikan. Selanjutnya, nilai distribusi data tersebut diinterpretasikan ke dalam lima tingkatan kategori, yaitu Baik sekali, baik, cukup, rendah, dan sangat rendah. Acuan patokan dalam melakukan kategorisasi dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Kategorisasi Skor Angket Variabel Manajemen Belajar**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval (%)** | **Kategorisasi** |
| 81 - 100 | Baik sekali |
| 61 - 80 | Baik |
| 41 – 60 | Cukup |
| 21 - 40 | Rendah |
| 0 - 20 | Sangat rendah[[7]](#footnote-8) |

Untuk mengkonversi nilai perolehan angket ke dalam bentuk persen maka digunakan rumus sebagai berikut :

P =

Keterangan :

P (persentase) : persentase

Skor perolehan : skor yang diperoleh responden

Skor ideal : batas perolehan maksimal[[8]](#footnote-9)

* + 1. Analisis Statistik Inferensial

Dalam rangka mengungkapkan pengaruh manajemen belajar terhadap prestasi belajar siswa maka dilakukan uji statistik inferensial berupa uji regresi linear sederhana. Uji regresi dilakukan untuk mengetahui kontribusi variabel (X) terhadap variabel (Y). Uji regresi linear sederhana merupakan bagian dari statistik parametrik sehingga untuk melakukan uji regresi harus terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis.

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis merupakan prasyarat yang harus dilakukan sebelum menggunakan analisis statistik parametrik. Persyaratan analisis yang hendak dipenuhi meliputi uji normalitas dan uji linearitas regresi. Sudjana mengemukakan bahwa “uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogrov-smirnov”.[[9]](#footnote-10) Adapun, uji linearitas yang dimaksudkan adalah uji linearitas regresi. Dalam melakukan uji persyaratan analisis, baik uji normalitas maupun uji linearitas, penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui model persamaan linear antara variabel (X) dengan variabel (Y). Secara statistik, model persamaan regresi dirumuskan dalam model persamaan regresi sebagai berikut:



Keterangan :

Y : variabel terikat

X : variabel bebas

*a* : konstanta

*b* : koefisiensi regresi[[10]](#footnote-11)

1. **Hipotesis Statistik**

Secara statistik, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H0 : *ρxy < 0*

Ha : *ρxy > 0*

**Keterangan:**

*Ρyx* : Koefisien parameter pengaruh variabel manajemen belajar terhadap prestasi belajar siswa

*x* : Manajemen belajar

*y* : Prestasi belajar siswa

1. Hadeli, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2006), h. 67 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiarto, dkk. *Teknik Sampling,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001). h. 2 [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 120 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 98 [↑](#footnote-ref-5)
5. Lihat Lampiran 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas [↑](#footnote-ref-6)
6. Helvin Aryadi, *Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 49. [↑](#footnote-ref-7)
7. Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial Budaya,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 74 [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid.*, h. 98 [↑](#footnote-ref-9)
9. Sudjana, *Tekhnik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti,* (Bandung: Tarsito, 1983), h. 18 [↑](#footnote-ref-10)
10. Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula,* Cet. I (Yogyakarta: Penerbit MediaKom., 2009), h. 43 [↑](#footnote-ref-11)